

# Penerapan Model *Think Pair Share* dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Benita Batul Maulidiyah

Machful Indrakurniawan, S.Pd.,M.Pd.,Dr

Progam Studi *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025

# Pendahuluan

Pada era Global seperti saat ini, perkembangan zaman juga dapat mempengaruhi peradaban serta kehidupan sosial yang membuat nilai-nilai serta kearifan lokal budaya masing-masing daerah kian redup. Sehingga memunculkan suatu dampak pada ketertarikan penerus bangsa Indonesia terhadap budaya yang sudah ada. Selain itu, adanya gangguan dari sekelompok orang yang tidak menginginkan adanya perbedaan dari keragaman bangsa, bahasa, adat istiadat serta adanya keinginan membuka kekayaan budaya yang dipunya oleh bangsa ini. Oleh karena itu, kemampuan dalam memahami keberagaman serta tanggung jawab warga negara yang merupakan bagian dari suatu bangsa termasuk kecakapan yang wajib dimiliki oleh setiap individu pada abad ke-21 ini.

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat membuktikan kesuksesan dari guru dan sekolah dalam Pendidikan. Namun sebaliknya, ketidakberhasilan dalam suatu pembelajaran membuktikan bahwa buruknya pembelajaran yang diberikan oleh guru dan sekolah dalam Pendidikan. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang didapat siswa setelah mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran. Menurut Sudjana (dalam Sukriswati, 2016) hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melewati pembelajaran.

# Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan di SDN Krian II pada siswa Kelas IV, literasi budayanya masih sangat rendah yaitu dengan rata rata skor 50%, dikarenakan minimnya pengetahuan tentang keberagaman budaya sehingga menjadikan siswa kurang minat untuk mempelajari keberagaman budaya di Indonesia. Dengan adanya hal tersebut, menjadikan guru seringkali menyisipkan literasi budaya dalam proses pembelajaran IPAS dengan menyanyikan lagu nasional dan daerah, menyisipkan jadwal penggunaan bahasa lokal seperti bahasa Jawa dan bahasa Madura sebagaimana bahasa yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu, guru juga memberikan edukasi siswa melalui poster-poster yang berisi keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Dengan begitu adanya hasil dari upaya tersebut, ketertarikan siswa terhadap keragaman budaya sedikit meningkat, tak banyak siswa yang sedikit demi sedikit mengetahui keragaman budaya yang ada di Indonesia.

# Pendahuluan

Salah satu model yang dapat diterapkan dalam rangka upaya dalam meningkatkan literasi budaya siswa adalah model pembelajaran TPS (Think, Pair, Share). Cohen (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran TPS (Think, Pair, Share) merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk membangun pemahaman bersama melalui proses kolaborasi dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan keterampilan sosial melalui diskusi dan refleksi kolaboratif. Sylvester (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran TPS dapat membantu siswa membangun pemahaman dengan kolaborasi serta mengembangkan kemampuan sosial.

# Pertanyaan Peneliti (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan model Think Pair Share untuk meningkatkan literasi dalam pembelajaran IPAS?
2. Seberapa efisien penerapan model Think Pair Share dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan literasi budaya siswa sekolah dasar?

# Metode

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dengan fokus pada jenis penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas. Dengan subjek penelitian merupakan siswa kelas IV di SDN Krian II.

# Manfaat Penelitian

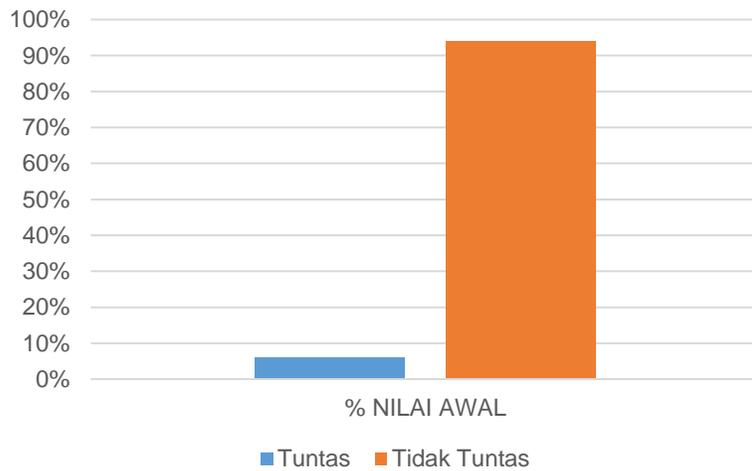
Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan melalui model Think Pair Share.

# HASIL PENELITIAN

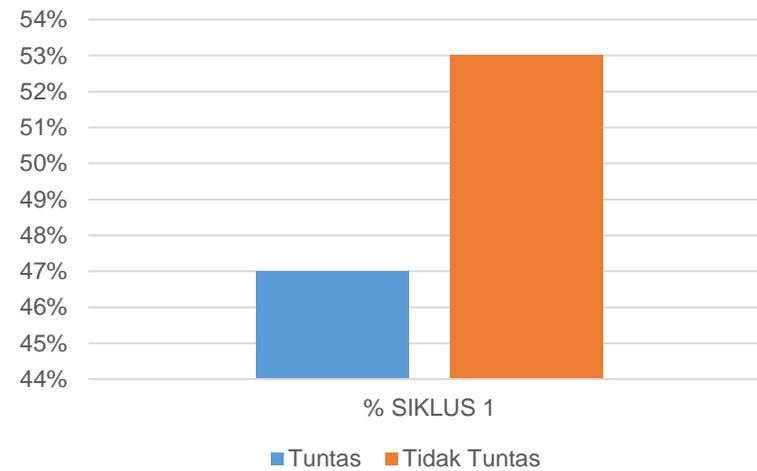
- Pada Pra-tindakan keberhasilan siswa kelas IV SDN Krian II yang dinyatakan tuntas hanya 2 siswa atau 6% dari 34 siswa, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 32 siswa atau 94%. Dengan nilai KKM sebesar 75, yang mana artinya siswa kelas IV masih banyak yang belum tuntas dalam pembelajaran IPAS.
- Pada siklus 1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau 47% dan 18 siswa atau 53% yang tidak tuntas. Dengan nilai KKM sebesar 75, dinyatakan bahwa siswa kelas IV masih belum juga tuntas dalam proses pembelajaran IPAS.
- Pada siklus 2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa atau 74% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa atau 26% pada pembelajaran IPAS.

# Diagram Presentase Hasil Belajar

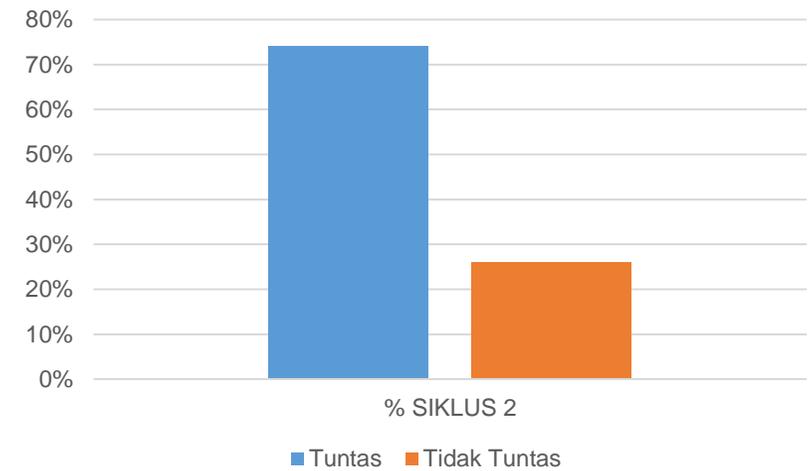
pra penelitian



Siklus 1



Siklus 2



# Data Hasil Belajar Siswa

NO	NAMA	NILAI AWAL	KKM	KET	SIKLUS 1	KKM	KET	SIKLUS 2	KKM	KET
1	Ahmad Hoifin	44	75	Tidak Tuntas	58	75	Tidak Tuntas	78	75	Tuntas
2	Akhmed Alby Zakkariyah	62	75	Tidak Tuntas	80	75	Tuntas	86	75	Tuntas
3	Alfia Khairunnisa'	32	75	Tidak Tuntas	24	75	Tidak Tuntas	40	75	Tidak Tuntas
4	Alfin Khairul Anam	22	75	Tidak Tuntas	8	75	Tidak Tuntas	18	75	Tidak Tuntas
5	Alisyah Khaira Wilda	75	75	Tidak Tuntas	86	75	Tuntas	100	75	Tuntas
6	Andine Nova Ariyanti	66	75	Tidak Tuntas	88	75	Tuntas	100	75	Tuntas
7	Andine Novi Ariyanti	60	75	Tidak Tuntas	82	75	Tuntas	98	75	Tuntas
8	Anis Soifia	46	75	Tidak Tuntas	44	75	Tidak Tuntas	92	75	Tuntas
9	Bilqis Zahirah Putri	82	75	Tuntas	100	75	Tuntas	100	75	Tuntas
10	Bintang Aprilio Ferdianto	46	75	Tidak Tuntas	66	75	Tidak Tuntas	68	75	Tidak Tuntas
11	Devia Nurindah Putri	60	75	Tidak Tuntas	88	75	Tuntas	80	75	Tuntas
12	Dhafa Ibnu Hafidz	49	75	Tidak Tuntas	78	75	Tuntas	88	75	Tuntas
13	Hanif Achmad Al Hawan	52	75	Tidak Tuntas	62	75	Tidak Tuntas	90	75	Tuntas
14	Hikmatul Mardiyah	77	75	Tuntas	100	75	Tuntas	100	75	Tuntas
15	Ilmi Nuril Fatiha	68	75	Tidak Tuntas	90	75	Tuntas	94	75	Tuntas
16	Kenzie Abdillah Gustian Pratama	51	75	Tidak Tuntas	94	75	Tuntas	98	75	Tuntas
17	Linda Permata Sari	62	75	Tidak Tuntas	80	75	Tuntas	90	75	Tuntas
18	Lutfi Sufarsya	25	75	Tidak Tuntas	6	75	Tidak Tuntas	96	75	Tuntas
19	Mamluatur Riskyah	39	75	Tidak Tuntas	46	75	Tidak Tuntas	54	75	Tidak Tuntas
20	Mandala	28	75	Tidak Tuntas	72	75	Tidak Tuntas	86	75	Tuntas
21	Mohammad Daffa Hervino	62	75	Tidak Tuntas	54	75	Tidak Tuntas	86	75	Tuntas
22	Muchamad Syarif Hidayatullah	48	75	Tidak Tuntas	62	75	Tidak Tuntas	76	75	Tuntas
23	Muhamad Bima Yudistira	31	75	Tidak Tuntas	58	75	Tidak Tuntas	56	75	Tidak Tuntas
24	Muhammad Dimas Annaja	73	75	Tidak Tuntas	76	75	Tuntas	90	75	Tuntas
25	Muhammad Juda Erlangga	15	75	Tidak Tuntas	4	75	Tidak Tuntas	6	75	Tidak Tuntas
26	Muhammad Triyoga G.S	46	75	Tidak Tuntas	74	75	Tidak Tuntas	100	75	Tuntas
27	Mustika Anjar Wati	66	75	Tidak Tuntas	78	75	Tuntas	98	75	Tuntas
28	Nagita Slavina	37	75	Tidak Tuntas	46	75	Tidak Tuntas	60	75	Tidak Tuntas
29	Najwa Istifadah	39	75	Tidak Tuntas	26	75	Tidak Tuntas	44	75	Tidak Tuntas
30	Novian Sujatmiko	54	75	Tidak Tuntas	40	75	Tidak Tuntas	54	75	Tidak Tuntas
31	Nur Fatimah Erva Diana	45	75	Tidak Tuntas	80	75	Tuntas	96	75	Tuntas
32	Riska Raya Arinda	42	75	Tidak Tuntas	96	75	Tuntas	100	75	Tuntas
33	Salsabila Safa Febrianti	69	75	Tidak Tuntas	84	75	Tuntas	88	75	Tuntas
34	Syifa Auliatun Nisa	40	75	Tidak Tuntas	62	75	Tidak Tuntas	90	75	Tuntas
	Nilai Maksimal	100			100			100		
	Rata Rata	50,3823529			64,47059			79,41176		
	%	50%			64%			79%		

# PEMBAHASAN

- Penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya dalam peningkatan literasi budaya melalui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menerapkan model *Think Pair Share (TPS)* yang mana dalam penerapan ini menjadikan siswa menjadi lebih cepat memahami materi keberagaman budaya.
- Pembahasan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti memulai kegiatan penelitian ini dengan tindakan observasi dan wawancara terhadap wali kelas mengenai hasil belajar siswa. Informasi yang didapat peneliti dari hasil wawancara mengenai nilai siswa yang sangat rendah dari KKM, menjadikan banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran IPAS ini. siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPAS hanya berjumlah 2 siswa saja, sedangkan 32 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas masih konvensional, yang mana pembelajaran ini masih berpusat pada guru, sehingga menjadikan proses belajar siswa menjadi mudah bosan. Dari hasil tersebut menjadikan peneliti melanjutkan dengan melaksanakan siklus I.

# PEMBAHASAN

- Pada siklus I ini, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Think Pair Share (TPS)*. Dengan pelaksanaan proses pembelajaran tersebut, terbukti adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan presentase siswa yang tuntas mencapai 16 siswa atau 47% dari 34 siswa, sedangkan 18 siswa atau 53% lainnya masih belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya siklus I dalam penelitian ini belum berjalan dengan baik sehingga belum mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan. Penyebabnya disebabkan karena siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang diterapkan oleh peneliti.
- Setelah terlaksananya siklus I yang belum mencapai indikator ketuntasan, peneliti melanjutkan dengan pelaksanaan siklus II dengan tetap menerapkan model *Think Pair Share (TPS)* dalam materi Keberagaman Budaya di kelas IV. Adapun dalam siklus II ini menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya, hal ini diperoleh dari presentase hasil belajar siswa yang mana sejumlah 25 siswa atau 74% dari total 34 siswa telah tuntas dan 9 orang siswa atau 26% siswa tidak tuntas. Peningkatan ini merupakan pengaruh dari pemahaman siswa yang disebabkan oleh model pembelajaran yang di terapkan. Pembahasan tersebut merupakan bukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari penerapan Model *Think Pair Share (TPS)* dalam pembelajaran IPAS materi Keberagaman Budaya.

# PEMBAHASAN

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Murni, H pada SD Negeri 19 Palembang yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) mempunyai dampak yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan bukti pra siklus yang memperoleh presentase 45.16%, siklus I dengan presentase 70.97% dan siklus II dengan presentase 87.10%, ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Selain itu adapun penelitian yang dilakukan oleh Fahrozi, M pada MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung yang dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Think Pair Share mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari peningkatan skala ketuntasan belajar siswa pada pretest hanya 43,75% yang tuntas, pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 69,4% dan pada siklus II mencapai 86,7%. Dengan demikian, metode Think Pair Share terbukti efektif dalam peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan hasil belajar IPA secara menyeluruh .

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengemukakan saran dan masukan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Krian II yaitu dengan perancangan RPP yang sesuai, memberikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya model Think Pair Share sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, khususnya siswa yang belum bisa membaca diberikan bimbingan lebih intensif agar tidak menghambat proses pembelajaran kedepannya

# SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN Krian II maka dapat disimpulkan bahwa model Think Pair Share (TPS) dapat dijadikan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi budaya melalui hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS materi Keberagaman Budaya. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase hasil belajar siswa kelas IV pada setiap siklus. Mulai dari pra tindakan yang hanya 2 siswa saja yang tuntas dengan rata rata 50% berkategori sangat rendah, setelah siklus I dilaksanakan terlihat adanya peningkatan terhadap presentase hasil belajar menjadi 16 siswa atau 47% siswa yang tuntas dengan rata rata 64% yang masih berkategori sangat rendah. Namun hal itu masih menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mengalami peningkatan sehingga menjadikan peneliti melakukan tindak lanjut dengan melaksanakan Siklus II. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas juga meningkat menjadi 25 siswa atau 74% siswa dengan rata rata 79% berkategori cukup.

# Referensi

- [1] A. C. O. R. Lake, H. F. Lipikuni, and K. S. Jenahut, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK CERITA RAKYAT NUSA TENGGARA TIMUR UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BUDAYA SISWA," 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.umsrappang.ac.id/cakrawala/index>
- [2] T. S. Nurazizah, Z. Ulfiah, and Y. Wahyuningsih, "Analisis Muatan IPS Keberagaman Budaya dalam Film "Adit dan Sopo Jarwo" Episode 'Ondel-Ondel Bikin Denis Jengkel,'" J. Educ., vol. 5, no. 2, pp. 2840–2847, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.932.
- [3] F. Diba Catur Putri and N. Nurhasanah, "Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan sebagai Upaya dalam Mengembangkan Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar," JIMPS J. Ilm. Mhs. Pendidik. Sej., vol. 8, no. 3, pp. 2167–2173, doi: 10.24815/jimps.v8i3.25267.
- [4] A. N. Fradana, LITERASI DASAR : Menuju Masyarakat Literasi. ilmi, 2023.
- [5] N. Ramadhan and Khairunnisa, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku," Tarb. wa Ta'lim J. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran, vol. 8, no. 1, pp. 49–60, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208>

# Referensi

- [6] S. Artama et al., Evaluasi Hasil Belajar PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL. 2023.
- [7] M. Ariyanto, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble," *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, p. 133, 2018, doi: 10.23917/ppd.v3i2.3844.
- [8] I. Fuziani, T. Istianti, and M. H. Arifin, "Penerapan Model Pembelajaran Radec dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya di SD Kelas IV," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 8319–8326, 2021.
- [9] N. Aenun Bahar, M. Hamkah, and P. Prajabatan, "Global Journal Teaching Professional PENERAPAN MODEL TPS DENGAN PENDEKATAN CRT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK," 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>
- [10] H. Wijaya, Model Pembelajaran Think Pair Share Berbasis Pendidikan Karakter, no. December. 2018. doi: 10.31219/osf.io/xn4dw.
- [11] K. Sudiatmika and I. Made Ari Winangun, "Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar Efektivitas Model Think-Pair-Share Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 5 SD Negeri 3 Tinga-Tinga," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 2, pp. 151–158, 2024, doi: 10.55115/edukasi.v5i2.79.
- [12] B. Sadipun, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDI ENDE 14," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 11–16, 2020.

# Referensi

- [13] O. Antoneta et al., "MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 MAULIRU," 2023.
- [14] A. Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima," *J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 6–11, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidikdas>
- [15] A. M. Alfahmi and G. Gunansyah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar," *JPGSD*, vol. 02, 2014.
- [16] S. M. Zaman Auliau Rachman, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS V SD," *J. Pendidik. Dasar Flobamorata*, vol. 2, pp. 226–236, 2021.
- [17] N. putu M. Cahyani, N. Dantes, and N. W. Rati, "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Hasil Belajar IPS," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 4, no. 3, p. 362, 2020, doi: 10.23887/jppp.v4i3.27410.
- [18] R. I. Leonardo, "Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share," *Progr. Stud. Pendidik. Mat. Fak. Tek. Mat. IPA Univ. Indraprasta PGRI*, vol. 3, no. 1, p. 5, 2013.
- [19] A. Kistian, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong Kabupaten Aceh Barat," *Genta Mulia J. Ilm. Pendidik.*, vol. X, no. 1, pp. 92–104, 2019.
- [20] N. Rahman, N. K. Dewi, and N. Nurhasanah, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Mataram," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 3c, pp. 1846–1852, 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3c.875

# Referensi

- [21] P. Bernadetta Purba dkk, "Penelitian Tindakan Kelas," in Penelitian Tindakan Kelas, A. Rikki and J. Simarmata, Eds., Yayasan Kita Menulis, 2021, pp. 57–58.
- [22] A. A. N. Dinaqi, C. Rakhmat, and F. Nugraha, "Penerapan Model Pembelajaran Think, Pair, and Share Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri I Bojongsambir," Soc. Humanit. Educ. Stud. Conf. Ser., vol. 2, no. 2, p. 80, 2019, doi: 10.20961/shes.v2i2.38549.
- [23] L. Jasdilla, U. Kuswendi, and S. Ramdhani, "Hasil Belajar Dan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps)," JPI (Jurnal Pendidik. Indones., vol. 6, no. 1, pp. 96–105, 2017, doi: 10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9253.
- [24] D. W. Arukah, I. Fathurohman, and M. S. Kuryanto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Karangbener Menggunakan Model Think Pairs Share," EduBase J. Basic Educ., vol. 1, no. 2, p. 54, 2020, doi: 10.47453/edubase.v1i2.141.
- [25] A. Purnomo and Suprayitno, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Penerapan Model," J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar, vol. 01, no. 02, pp. 0–216, 2013.
- [26] H. Murni, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE Oleh: Hayatul Murni ( Guru SD Negeri 19 Palembang ) Email: hayatulmurni@gmail.com Abstrak EFFORTS TO IMPROVE PKN LEARNING OUTCOMES THROUGH TYPE THINK PAIR S," Upaya Meningkatkan Has. Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Koop. Tipe Think Pair Share, vol. 16, no. 3, pp. 298–307, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/viewFile/5572/3009>
- [27] M. fahrozi, "Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V di MI AL-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung," 2018.

# Referensi



